



Topik

1. konsep function pada pemrograman PHP

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep function pada pemrograman PHP

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti `print()`, `print_r()`, `unset()`, dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya.

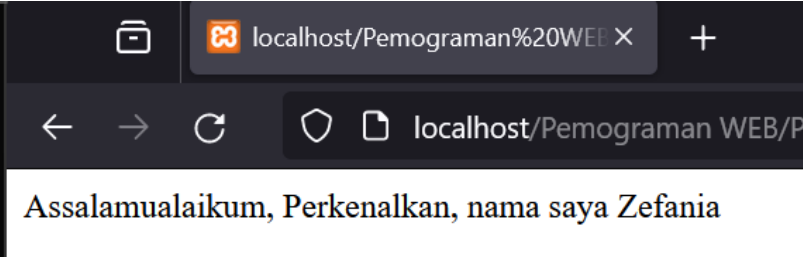
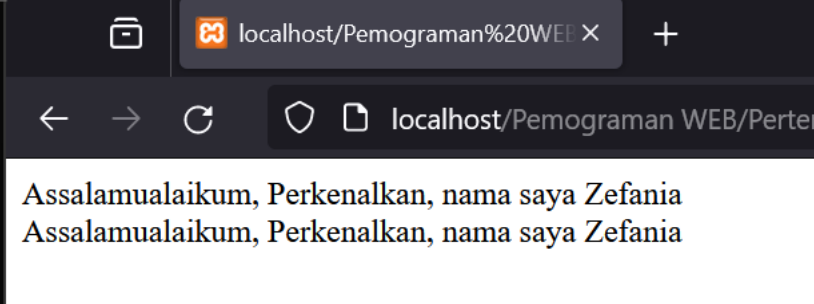
Contoh:

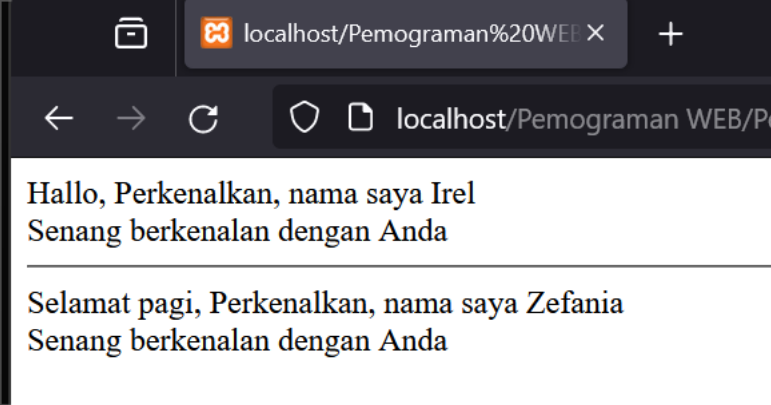
```
function namaFungsi(){  
    //...  
}
```

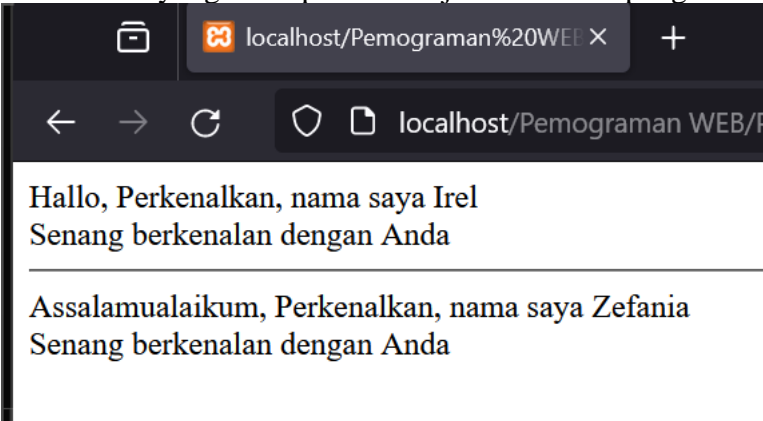
Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal ({...})

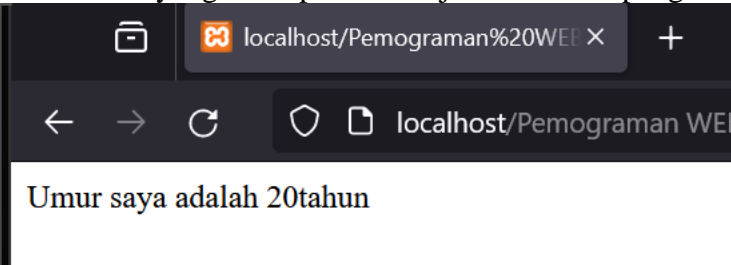
Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak **case-sensitive**. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

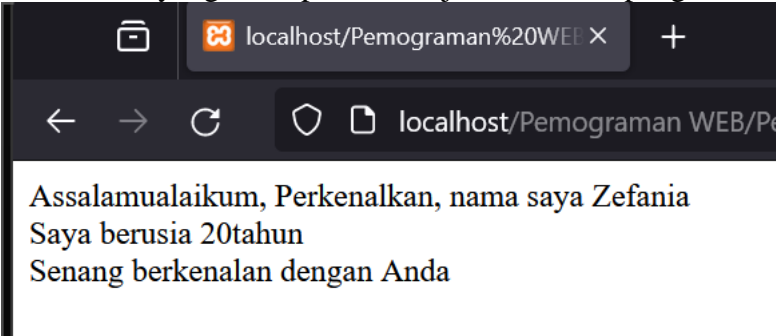
Langkah	Keterangan
1	<p>Buatlah satu file baru di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, beri nama <code>fungsi.php</code></p> <pre><?php function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok
"; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?></pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 1)</p>

	 <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Zefania</p> <p>- Setelah dipanggil fungsinya 2 kali</p>  <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Zefania Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Zefania</p> <p>- Hasil yg didapatkan adalah teks yg dimasukkan ke fungsi atau method ini Ketika dipanggil nama fungsi tersebut. Maka akan tampil keseluruhannua</p>
Fungsi dengan Parameter	
3	<p>Supaya intruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi. Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah <i>elok</i> saja dan salam yang dipakai tidak selalu <i>assalamualaikum</i>.</p>
4	<p>Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:</p> <pre data-bbox="284 1155 914 1668"><?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi perkenalan(\$saya,\$ucapanSalam); ?></pre> <pre data-bbox="284 1713 1501 2078"><?php function perkenalan(\$nama, \$salam){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } // memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Irel", "Hallo");</pre>

	<pre> echo "<hr>"; \$saya = "Zefania"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; // memanggil lagi perkenalan(\$saya, \$ucapanSalam); ?> </pre>
5	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 2)</p>  <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Irel Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Selamat pagi, Perkenalkan, nama saya Zefania Senang berkenalan dengan Anda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil diatas kita bisa memanfaatkan fungsi dengan parameter langsung menggunakan value dari variabelnya dan kita menggunakan variabelnya. Namun dari kedua ini atau kedua cara tersebut akan menghasilkan output yg sama dan hanya beda pemanggilnya saja.
Parameter dengan Nilai Default	
6	<p>Nilai <i>default</i> dapat kita berikan di parameter. Nilai <i>default</i> berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya.</p> <p>Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan <i>error</i>. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai <i>default</i> supaya tidak error.</p>
7	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre> <?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); ?> </pre> <pre> <?php function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } </pre>

	<pre> } // memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Irel", "Hallo"); echo "<hr>"; \$saya = "Zefania"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; // memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); ?> </pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3)</p>  <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Irel Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Zefania Senang berkenalan dengan Anda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil tersebut kita dapat memanfaatkan fungsi tanpa harus memiliki parameter yg diinput atau kita bisa menggunakan nilai default
Fungsi yang Mengembalikan Nilai	
9	<p>Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai.</p> <p>Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci return.</p>
10	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre> <?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(1988, 2023) ."tahun" // isi sesuai dengan tahun lahir kalian ?> </pre> <pre> function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } </pre>

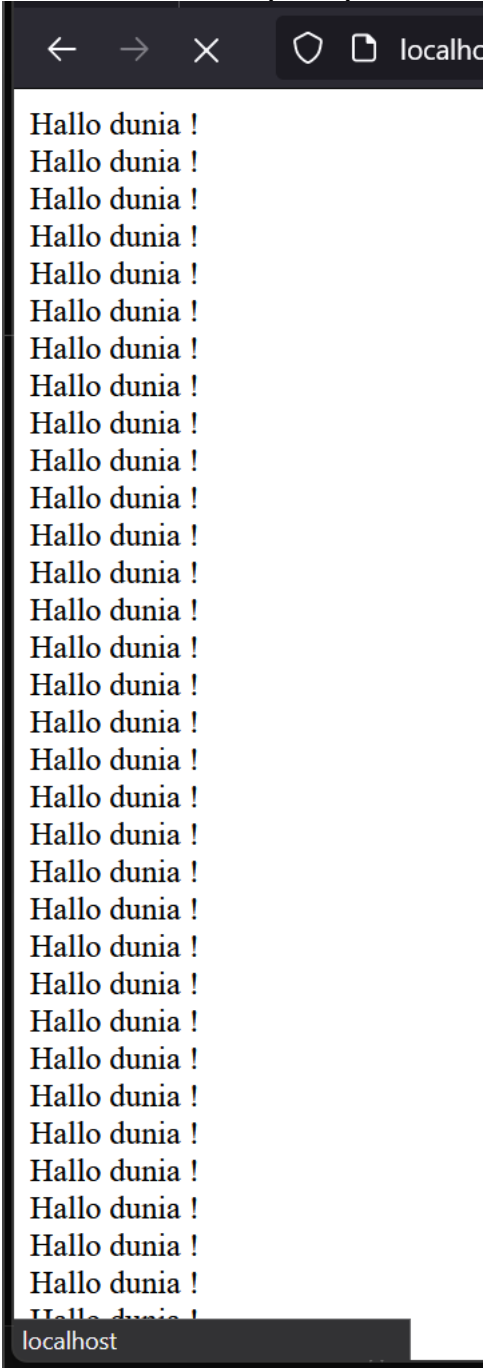
	<pre>echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(2003, 2023) . "tahun";</pre>
11	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4)</p>  <p>Umur saya adalah 20tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika kita ingin menampilkan hasil nilai method tersebut kita hanya perlu memanggil method atau fungsi tersebut,
Memanggil Funs di dalam fungsi	
12	<p>Fungsi yang sudah kita buat, dapat juga dipanggil di dalam fungsi lain.</p>
13	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } function perkenalan (\$nama, \$salam="Assalamualaikum") { echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; //memanggil fungsi lain echo "Saya berusia ". hitungUmur(1988, 2023) ." tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan anda
"; } //memanggil fungsi perkenalan perkenalan ("Elok"); ?></pre> <pre><?php // membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; // memanggil fungsi lain echo "Saya berusia ". hitungUmur(2003, 2023) . "tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } // memanggil fungsi perkenalan perkenalan("Zefania");</pre>

	<pre> ?> </pre>
14	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5)</p>  <pre> <?php function tanmpilkanHaloDunia(){ echo "Hallo dunia !
"; tanmpilkanHaloDunia(); } tanmpilkanHaloDunia(); ?> </pre> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi juga bisa saling memanggil. Ketika method atau fngsi menginginkan nilai yang dibutuhkan untuk ditampilkan atau diprosws kitab isa memanfaatkan fungsi lain yg memang memiliki nilai yg kita butuhkan untuk ditampilkan.

Fungsi Rekursif

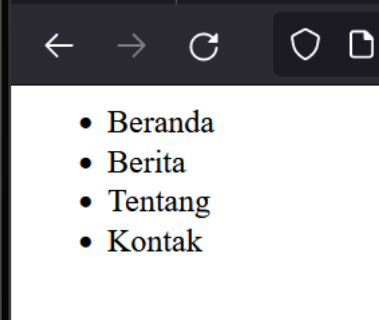
Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti faktorial, bilangan fibbonaci, pemrograman dinamis

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>rekursif.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> <?php function tampilkanHaloDunia(){ echo "Halo dunia!
"; tampilkanHaloDunia(); } tampilkanHaloDunia(); ?> </pre> <pre> <?php function tanmpilkanHaloDunia(){ echo "Hallo dunia !
"; tanmpilkanHaloDunia(); } </pre>

	<pre> } tampilkanHaloDunia(); ?> </pre>
2	<p>Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya jika itu dilakukan kemukakan pendapat Anda! (soal no 6)</p>  <p>The screenshot shows a web browser window with a dark theme. The address bar shows 'localhost'. The main content area displays a list of 25 'Halo dunia !' messages. The browser's scrollbar is visible on the right side of the message list.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diatas ini akan terjadilooping yg terus menerus. Hal ini karena fungsi tersebut memanggil dirinya sendiri tanpa diketahui batasnya

3	<p>Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut:</p> <pre data-bbox="279 219 823 409"><?php for (\$i=1; \$i <=25; \$i++){ echo "Perulangan ke-{\$i}
"; } ?></pre>
4	<p>Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang sama, ketikkan kode program berikut.</p> <pre data-bbox="279 510 1086 813"><?php function tampilkanAngka (int \$jumlah, int \$indeks = 1) { echo "Perulangan ke-{\$indeks}
"; //panggil diri sendiri selama \$indeks <= \$jumlah if (\$indeks < \$jumlah) { tampilkanAngka(\$jumlah, \$indeks + 1); } } tampilkanAngka(20); ?></pre>
5	<p>Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya Jelaskan! (soal no 6)</p> <pre data-bbox="279 936 534 1686">Perulangan ke-1 Perulangan ke-2 Perulangan ke-3 Perulangan ke-4 Perulangan ke-5 Perulangan ke-6 Perulangan ke-7 Perulangan ke-8 Perulangan ke-9 Perulangan ke-10 Perulangan ke-11 Perulangan ke-12 Perulangan ke-13 Perulangan ke-14 Perulangan ke-15 Perulangan ke-16 Perulangan ke-17 Perulangan ke-18 Perulangan ke-19 Perulangan ke-20</pre> <p>Fungsi rekursif hampir sama dengan perulangan, namun yg bikin beda fungsi ini dia memanggil dirinya sendiri dna untuk update nilai penentunya didalam parameter harus diterapkan ruus agar nilai penentu terus diupdate hingga mencapai nilai batas.</p>

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> asosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki <i>array</i> lain di dalamnya.</p> <p>Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.</p>
2	<p>Buatlah kode program untuk variabel \$menu berikut</p> <pre data-bbox="279 436 737 1299"><?php \$menu = [["nama" => "Beranda"], ["nama" => "Berita", "subMenu" => [["nama" => "Wisata", "subMenu" => [["nama" => "Pantai"], ["nama" => "Gunung"]]]], ["nama" => "Kuliner"], ["nama" => "Hiburan"]], ["nama" => "Tentang"], ["nama" => "Kontak"]];</pre>
3	<p>Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan <i>array</i> utama</p> <pre data-bbox="279 1373 1002 1675">function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) { echo ""; foreach (\$menu as \$key => \$item) { echo "{\$item['nama']}"; } echo ""; } tampilkanMenuBertingkat(\$menu); ?></pre>
4	<p>Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 7)</p> <div data-bbox="279 1742 659 2060">  <pre> < > ↺ 🛡 📄 • Beranda • Berita • Tentang • Kontak </pre> </div>

	<p>- Hal ini pemanggil masing masing array utama dengan menggunakan perulangan tingkat 1. Sehingga array utama saja yg ditampilkan.</p>
5	<p>selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki attribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut.(soal no 8)</p> <div data-bbox="284 369 705 772"> <ul style="list-style-type: none"> • Beranda • Berita <ul style="list-style-type: none"> ◦ Wisata <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pantai ▪ Gunung ◦ Kuliner ◦ Hiburan • Tentang • Kontak </div> <div data-bbox="284 788 820 1249"> <ul style="list-style-type: none"> • Beranda • Berita <ul style="list-style-type: none"> ◦ Wisata <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pantai ▪ Gunung ◦ Kuliner ◦ Hiburan • Tentang • Kontak </div> <pre data-bbox="272 1254 1503 2083"><?php \$menu = [["nama" => "Beranda"], ["nama" => "Berita", "subMenu" => [["nama" => "Wisata", "subMenu" => [["nama" => "Pantai"], ["nama" => "Gunung"]]]], ["nama" => "Kuliner"]]]</pre>

```

        ],
        [
            "nama" => "Hiburan"
        ]
    ],
    [
        "nama" => "Tentang"
    ],
    [
        "nama" => "Kontak"
    ],
];

function tampilkanMenuBertingkat(array $menu)
{
    echo "<ul>";
    foreach ($menu as $key => $item) {
        echo "<li>";
        if (isset($item['nama'])) {
            echo $item['nama'];
        }
        if (isset($item['subMenu'])) {
            tampilkanMenuBertingkat($item['subMenu']);
        }
        echo "</li>";
    }
    echo "</ul>";
}
tampilkanMenuBertingkat($menu)
?>

```

String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda (“ ”) atau petik tunggal (‘ ’). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut.

Contoh strings adalah “Hello world!”. Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
<code>strlen()</code>	Untuk mengetahui panjang string
<code>str_word_count()</code>	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
<code>strpos()</code>	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
<code>strrev()</code>	Untuk membalik urutan string
<code>strstr()</code>	Untuk mencari substring suatu string
<code>substr()</code>	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah string
<code>trim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
<code>ltrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal string
<code>rtrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
<code>strtoupper()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf capital
<code>strtolower()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (<i>lowercase</i>)
<code>str_replace()</code>	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang lain
<code>ucwords()</code>	Mengubah huruf awal dari sebuah kata dengan huruf besar
<code>explode()</code>	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah menjadi array

Escape Character

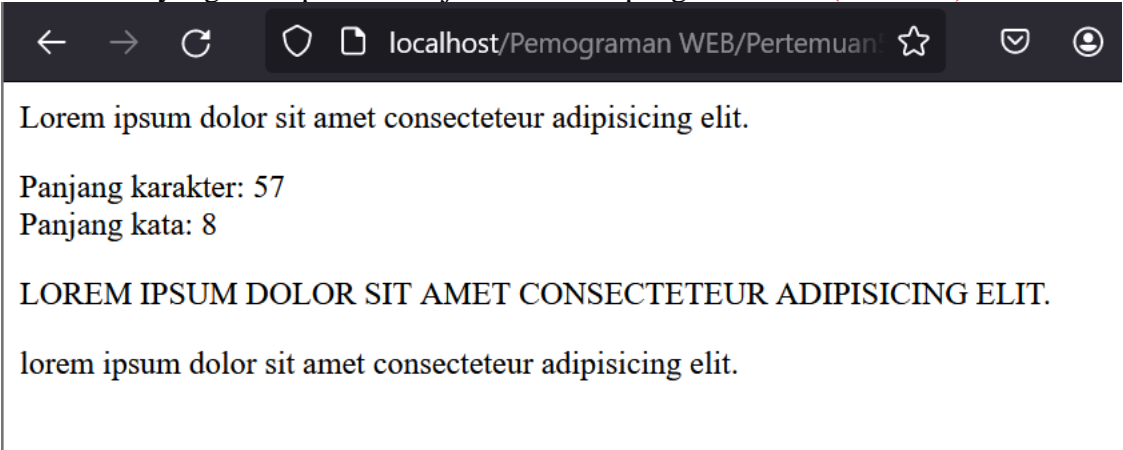
Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti *escape character* dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

Ada pun *escape character* pada PHP adalah:

Fungsi	Keterangan
<code>\n</code>	Baris baru
<code>\r</code>	Karakter carriage-return
<code>\t</code>	Karakter tab
<code>\\$</code>	Karakter \$ itu sendiri
<code>\"</code>	Untuk menampilkan tanda petik dua
<code>\\</code>	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri



Ikuti langkah-langkah praktikum berikut ini:

Langkah	Keterangan
1	Buat file <code>string1.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code> , kemudian ketikkan kode berikut:

	<pre> <?php \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; echo "<p>{\$loremIpsum}</p>"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "<p>" . strtoupper(\$loremIpsum) . "</p>"; echo "<p>" . strtolower(\$loremIpsum) . "</p>"; ?> </pre> <pre> <?php \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit."; echo "<p> {\$loremIpsum} </p>"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "<p>" . strtoupper(\$loremIpsum) . "</p>"; echo "<p>" . strtolower(\$loremIpsum) . "</p>"; ?> </pre>
2	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 9)</p>  <p> Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Panjang karakter: 57 Panjang kata: 8 LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTETEUR ADIPISICING ELIT. lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. </p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil di atas ini menghitung jumlah karakter serta kata dari sebuah kalimat yg kit buat dengan menggunakan strlen. Strlen ini untuk mengetahui Panjang karakter serta str_word_count untuk mengetahui jumlah kata yang ada pada kalimat. \ - Lalu bis amengganti tulisan bentuk kapital atau lowercase dengan pakai strtoupper untuk menampilkan kalimat dalam bentuk kapital dan strtolower untuk bentuk lowercase.
Escape Character	
3	Buat file <code>string2.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code> , kemudian ketikkan kode berikut:

	<pre> <?php echo "Baris\nbaru
"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia
'; ///soal 10.d echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; //soal 10.e echo '<pre>Halo\tDunia!</pre>'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
'; //soal 10.h ?> </pre> <pre> <?php echo "Baris\nbaru
"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia
'; //soal 10.d echo "<pre> Halo\tDunia!</pre>"; //soal 10.e echo '<pre> Halo\tDunia!</pre>'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
'; //soal 10.h ?> </pre>
4	<p>Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani <i>escape string</i>. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 10)</p> <pre> Baris baru Baris\nbaru Halo Dunia Halo\rDunia Halo Dunia! Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!' </pre> <p>Dari hasil program diatas kita bisa melihat</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10.a : Kata “Baris” dan “baru” terdapat sebuah baris baru yang dimana itu merupakan hasil dari “\n” dengan menggunakan tanda petik dua, kita bisa menghasilkan itu. • 10.b : Pada hasil No. 10.b hanya menampilkan apa yang ada pada program. Tidak memberikan hasil yang sesuai dengan nilai seperti pada soal No. 10.a. • 10.c : Pada kalimat di soal No.10.c hampir sama dengan soal No.10.a. Namun, sebenarnya itu akan digunakan untuk mengendalikan penempatan kursor dalam teks untuk “/r”. Sehingga tertampil seperti itu. Itu dikarenakan pada penggunaan tanda petik dua.

	<ul style="list-style-type: none"> • 10.d : Pada hasil No.10.d hanya menampilkan apa yang ada pada program. Tidak memberikan hasil yang sesuai dengan nilai seperti pada soal No.10.c. • 10.e : Pada kalimat di soal No.10.e kata “Halo” dan “Dunia” memiliki jarak yang dihasilkan dari penggunaan “\t” yang memberikan tab jarak antar kedua kata tersebut. Lalu, itu juga bisa dihasilkan sesuai itu karena menggunakan tanda petik dua. • 10.f : Pada hasil No.10.f hanya menampilkan apa yang ada pada program. Kecuali, penggunaan tag bisa ditampilkan. Namun penggunaan “/” pada tanda petik satu tidak bisa digunakan. • 10.g : Pada hasil No.10.g kita bisa melihat bahwa tanda petik dua bisa ditampilkan dengan menggunakan “/”. • 10.h : Pada hasil No.10.h sama saja dengan hasil No.10.g yaitu menampilkan tanda petik ke layar. Namun, pada hasil No.10.h menampilkan tanda petik satu.
Memalik String menggunakan perintah <i>strrev()</i> .	
5	<p>Buat file <code>string3.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre><?php \$pesan = "Saya arek malang"; echo strrev(\$pesan) . "
"; ?></pre>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 11)</p> <p>gnalam kera ayaS</p> <p>- Dari hasil ini terlihat yg akan ditampilkan dari kalimat belakang.</p>
8	<p>untuk membalik string per kata, ketikkan kode program berikut:</p> <pre><?php \$pesan = "saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); # ubah setiap kata dalam array menjadi kebalikannya \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); # gabungkan kembali array menjadi string \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); echo \$pesan . "
"; ?></pre> <pre><?php \$pesan = "Saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); # ubah setiap kata dalam array menjadi kebalikannya \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); # gabungkan kembali array menjadi string \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); echo (\$pesan) . "
";</pre>

	
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 12)</p>  <p>ayaS kera gnalam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk sekarang perkatanya akan terbalik namun susunan kalimat atau katanya akan tetap sama atau tetap urut.

Referensi:

- 1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O'Reilly Media, Inc.
- 2) Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners's Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publishing